

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada proses yang terjadi dapat digunakan oleh umat Islam untuk memberikan kasih sayang dan nasihat kepada orang lain serta masyarakat luas.

Sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, individu juga harus belajar untuk mencari ilmu, yang tidak hanya harus berasal dari buku atau guru tetapi juga dari sumber mana pun. Adapun penjelasan dari Q.S. Al-Mujadilah:11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*"Adapun orang-orang yang beriman, jika kamu mendengar seseorang berkata, "Berikanlah tempat di majelis itu," maka buatlah dirimu merasa nyaman; Allah akan memberi tempat bagimu. Jika perintah untuk "berdiri" diberikan, maka kerjakanlah sebagaimana yang diperintahkan, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu di antara kamu. Karena Allah Maha Mengetahui segala yang kamu kerjakan."<sup>1</sup>*

Tidak disebutkan secara jelas Menurut Al-Quran di atas, Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Akan tetapi, Al-Quran menjelaskan dengan jelas bahwa mereka memiliki derajat yang lebih baik daripada orang-orang yang tidak berilmu hanya beriman. Tidak digunakannya frasa "meninggalkan", yang menunjukkan bahwa ilmu yang dimiliki sebenarnya memegang peranan penting dalam peningkatan derajat tersebut dan sebab-sebab selain ilmu itu sendiri tidak bertanggung jawab atas kedudukan yang diraih.<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas, orang-orang yang beriman dan berakal budi akan memperoleh lebih banyak derajat pujian dari Allah. Di sisi lain, jika orang-orang yang berakal budi memperoleh ilmu yang menjadi haknya mereka akan menghadap Allah. Dalam Islam, ilmu pengetahuan memegang peranan penting. Sebab tanpa ilmu, seseorang yang mengaku beriman tidak akan bisa

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Dalam Berbagai Edisi)'.  
<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007),

benar-benar percaya kepada agamanya atau bahkan sempurna. Seorang Muslim harus memiliki pengetahuan tentang berbagai topik, dan ilmu yang mereka peroleh harus memperdalam hubungan mereka dengan Sang Pencipta. Dengan demikian, tidak mungkin untuk memisahkan pendidikan dari keharusan melakukan hal-hal dengan benar agar tujuannya dapat dicapai dengan baik. Dalam konteks ini, perlunya proses pembelajaran dengan model yang memegang peranan penting dalam memberikan guru kemampuan untuk menerapkan berbagai teknik yang dapat digunakan untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan dan keadaan siswa mereka.

Ada satu model pemecahan masalah yang dapat diterapkan untuk menganalisis status para pembawa ilmu di mata Allah dan manusia, yaitu model yang menjadi syarat bagi penafsiran. Sebab, untuk dapat menjelajahi rimba belantara isi Al-Qur'an, seseorang harus terlebih dahulu menelusuri tafsir Al-Qur'an. Fakta bahwa umat Islam memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda mengenai makna dan konstruksi kata-kata dalam Al-Qur'an inilah yang menyebabkan munculnya berbagai penafsiran terhadap teks tersebut. Demikian pula, meskipun sudut pandang orang yang berilmu didasarkan pada hadis dan firman Allah, tampaknya hal ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai cara para ulama menafsirkannya.

Pendorong utama penguatan sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Agar peserta didik mampu mencapai potensinya secara utuh baik dalam hal Maka dari itu, pendidikan yang baik perlu dipersiapkan agar tercipta lingkungan dan proses belajar yang aktif. Hal tersebut meliputi kekuatan rohani dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan bakat-bakat lain yang dibutuhkan oleh individu dan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan yang besar memiliki suatu tuntutan agar adanya tingkatan kemampuan dan kualitas manusia yang harus ditingkatkan seiring dengan tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Orang dewasa yang menganggap seseorang belum dewasa akan berusaha keras untuk mendidiknya. Pendidikan adalah proses di mana pengetahuan, nilai, dan budaya suatu generasi dimodifikasi untuk diwariskan kepada generasi berikutnya.<sup>4</sup>

Peraturan yang disetujui pemerintah tersebut juga menawarkan pandangan terkini tentang prakarsa pendidikan negara ini. Upaya menyeluruh untuk membangun lingkungan belajar di mana siswa dapat menunjukkan keaktifan dalam kelas dan memperoleh sifat-sifat kekuatan, spiritualitas,

---

<sup>3</sup> Rima Meilani and Nani Sutarni, 'The Implementation of Coopeative Script Learning Model to Improve Learning Outcomes', *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9.1 (2017), 461-68 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3349>>.

<sup>4</sup> Uci Sanusi and Rudi AS, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, dan nilai-nilai luhur yang dituntut dari mereka, negara, dan bangsa. Sistem pendidikan nasional dijelaskan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.<sup>5</sup>

Guru berperan penting dan bertanggung jawab terhadap proses perencanaan pembelajaran guna menjamin kelancaran proses pembelajaran. Agar pembelajaran tidak membosankan, guru juga harus mampu memilih strategi pengajaran yang akan diterapkan kepada siswanya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Meila Anggraini, siswa Sekolah Al-Washliyah 3, pukul 10.00 WIB, salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah guru menggunakan buku teks, media, dan strategi pembelajaran yang sama secara terus-menerus. Berdasarkan hasil pengamatan, Terlihat bahwa pendidik dapat membentuk cara belajar yang pusatnya ada pada guru, yang didefinisikan sebagai pembelajaran yang tidak menghubungkan materi pelajaran dengan Al-Qur'an dan sebaliknya hanya bergantung pada guru dan model ceramah. Lebih jauh lagi, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dan kurang memahami interpretasi Islam terhadap Al-Qur'an. Selain itu, karena hanya menerima pelajaran dari guru dalam bentuk ilmu pengetahuan, anak-anak menjadi kehilangan nilai-nilai spiritual dan kurang mampu berpikir kritis akibat dari proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Model pembelajaran adalah pendekatan metodis untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kita dapat mengembangkan pembelajaran menarik yang memenuhi tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini.<sup>8</sup> Untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa, paradigma pembelajaran yang dibahas di sini digunakan dengan tujuan untuk mendorong kreativitas dan meningkatkan motivasi.

Dalam proses pembelajaran Cooperative Script, guru hanya memfasilitasi dan mengawasi semua yang dilakukan siswanya. Sebaliknya, siswa diberi kesempatan untuk menyajikan dan mengerjakan materi sains yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an oleh guru selama diskusi.

---

<sup>5</sup> Rizky Rinaldy Inkiriwang, 'Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Lex Privatum*, 8.2 (2020), 143–53 <[http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article\\_6498.html](http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html)>.

<sup>6</sup> Zico Fakhur Rozi, Harmoko Harmoko, and Ferty Lia Teresa, 'Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau', *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1.1 (2018), 23–33 <<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.256>>.

<sup>7</sup> Wawancara dengan siswa, Meila Anggraini, di sekolah Al-Washliyah 3 Medan pada pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup> Sarti, 'Penerapan Model Cooperative Script Dalam IPA Pokok Bahasan Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SDN 097 ROMPU Kabupaten Luwu' (Institut Agama Islam Negeri, 2018).

Pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan kemampuan merupakan contoh hasil pembelajaran.<sup>9</sup> Penilaian dilakukan untuk melihat seberapa baik siswa berkembang dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran.

Ada dua hal yang mesti terjadi supaya siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya: faktor internal, atau hal yang berasal dari dalam diri mereka, dan faktor eksternal, atau hal yang berasal dari luar diri mereka dan mempunyai kekuatan memengaruhi mereka.

Karena buku teks pada umumnya mendefinisikan fungsi dan tanggung jawab guru, Oleh karena itu, para pendidik perlu memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang mata pelajaran yang perlu dipahami siswa. Hal ini karena mengajar sering kali merupakan teknik penyampaian materi dalam buku kepada siswa. Tetapi, peneliti ingin menciptakan model pembelajaran yang jarang diterapkan, disini peneliti ingin membuat proses pembelajaran yang mengaitkan tentang ayat-ayat Al-Qur'an, jarang kita temui hal ini dapat terjadi dalam kegiatan belajar.

Mencari ilmu merupakan salah satu kewajiban ajaran Islam bagi para pemeluknya yang ingin memperkuat akhlak dan keimanannya. Mencari ilmu dapat dilakukan di mana saja, tidak hanya melalui buku atau guru. Adanya penjelasan dari Q.S. An-Nahl:78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

*“Agar kamu selalu bersyukur; Allah telah memberikan telinga, mata, dan hati kepadamu ketika Dia mengeluarkanmu dari rahim ibumu saat kamu masih bayi yang belum berdaya”.*<sup>10</sup>

Tafsiran Al-Misbah yang berasal dari ayat diatas menyebutkan bahwa sebagaimana Allah memberikan proses kamu untuk keluar dari perut ibumu dengan kekuatan dan akalya, padahal kamu belum ada apa-apanya, maka Allah akan mengeluarkan kamu dengan ilmunya. Pada saat itu, kamu semua akan berada dalam keadaan jahiliyah, lalu Allah akan memberikan kepadamu

---

<sup>9</sup> Prahasti Cynthia Hardiyanti and Sri Wardani dan Sri Nurhayati, 'Keefektifan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa', *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11.1 (2017), 1862-1671.

<sup>10</sup> Agama.

pendengaran, penglihatan, Manfaatkan hati yang berpikiran terbuka sebagai sumber dan instrumen untuk belajar, sehingga Anda bisa bersyukur serta memanfaatkannya untuk tujuan yang telah Allah berikan kepadamu.<sup>11</sup>

Hal ini dikarenakan di dalam mata pelajaran Biologi sangat diperlukan untuk mengaitkan ilmu pengetahuan yang berasal dari buku dan Al-Qur'an. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti "Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terintegrasi Al-Qur'an Pada konsep Sistem Reproduksi terhadap Hasil Belajar Siswa XI SMA Swasta Aw 3 Medan.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun penjabaran dalam batasan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terintegrasi Al-Qur'an.
2. Subjek penelitian untuk siswa kelas XI SMA Swasta Aw 3 Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun penjabaran rumusan masalah yang berada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kembangnya belajar siswa melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* Terintegrasi Al-Qur'an di SMA Swasta Aw 3 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* Terintegrasi Al-Qur'an kepada kembangnya belajar siswa yang dimulai dari materi sistem reproduksi kelas XI IPA SMA Swasta Aw 3 Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui kembangnya belajar siswa melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* Terintegrasi Al-Qur'an di SMA Swasta Aw 3 Medan.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* Terintegrasi Al-Qur'an kepada kembangnya belajar siswa yang dimulai dari materi sistem reproduksi kelas XI IPA SMA Swasta Aw 3 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14*.

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diupayakan untuk adanya proses tingkatan hasil belajar siswa, terutama dalam mata kuliah biologi yang menggabungkan Al-Quran terpadu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan siswa untuk belajar secara aktif dari sumber-sumber ilmu pengetahuan Islam, serta mendorong kerja sama antar siswa.

2. Bagi Pendidik

Adanya hasil yang dapat memberi bantuan kepada para pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik yang mendukung pembelajaran aktif, seperti model naskah kooperatif yang dipadukan dengan Al-Qur'an. Lebih jauh lagi, penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan kreativitas para pendidik dalam konteks pengajaran dan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Adanya upaya yang dapat memberikan memberi dampak positif terhadap pendidikan, khususnya terhadap standar pengajaran yang menghubungkan pengetahuan umum dengan pengetahuan Islam dan terhadap identifikasi metode atau solusi yang dapat ditujukan kepada setiap kelas agar adanya peningkatan standar pengajaran.

4. Bagi Peneliti

Hal ini memiliki harapan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan informasi kepada akademisi yang bercita-cita menjadi guru dengan membangun hubungan antara model pembelajaran yang relevan dan proses pendidikan.